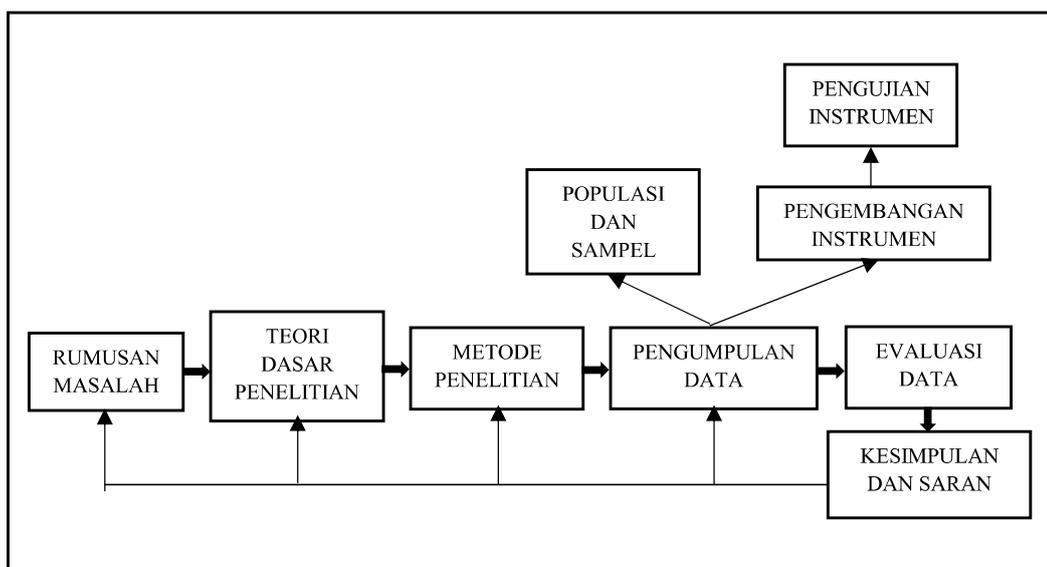


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial literacy* pada mahasiswa di kota Batam.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

#### 3.2 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2016:38) variabel yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penerbit untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah Analisis Faktor *Financial Knowledge* dan *Financial*

*Attitude Terhadap Financial Literacy* Pada Mahasiswa Di Kota Batam terbagi menjadi 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

### 3.2.1 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2016:39) variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen atau dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial literacy*.

### 3.2.2 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2016:39) variabel dependen sering disebut variabel *stimulus, prediktor, antecedent* atau dalam bahasa indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial knowledge* dan *financial attitude*.

**Tabel 3. 1** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Financial Literacy (Y)</i>	Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam	1. Pendidikan keuangan keluarga. 2. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi. 3. Sikap keuangan. 4. Teman sebaya.	<i>Likert</i>

	lingkungan masyarakat (Darmawan & Pratiwi, 2020).		
<i>Financial Knowledge (X1)</i>	Pengetahuan keuangan dalam konteks literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami tentang anggaran, menabung, kredit dan investasi (Yuliani et al., 2019).	1. Pengetahuan tentang perbankan. 2. Investasi. 3. Asuransi. 4. Pasar modal. 5. Dana pensiun.	<i>Likert</i>
<i>Financial Attitude (X2)</i>	<i>Financial Attitude</i> didefinisikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang tentang keuangan (Ameliawati & Setiyanti, 2018)	1. Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari. 2. Sikap terhadap rencana penghematan dan sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan. 3. Sikap terhadap pengelolaan keuangan.	<i>Likert</i>

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2021)

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang terdapat pada penelitian yang telah diteliti adalah mahasiswa dan mahasiswi di kota Batam dan terdaftar pada *website* Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk tahun pembelajaran 2021/2022. Berikut data jumlah mahasiswa dari beberapa universitas yang di dapat sebagai berikut:

**Tabel 3. 2** Populasi

No.	Nama Universitas	Tahun Berdiri	Kategori	Jumlah Mahasiswa (Orang)
1.	Universitas Universal	17 Oktober 2014	Aktif	130
2.	Universitas Politeknik Negeri Batam	18 Oktober 2010	Aktif	472
3.	Universitas Batam	04 Mei 2000	Aktif	59
<b>Total Mahasiswa Kota Batam</b>				<b>661</b>

Sumber: PDDikti (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi)

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel.

Metode sampel yang dipergunakan pada penelitian yang diteliti adalah *Probability Sampling*. (Sugiyono, 2016:82) mengemukakan *probability sampling* adalah cara untuk mengambil produk yang memberikan kesempatan yang sama untuk setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih sebagai sampel serta teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *simple random sampling* dengan alat bantu Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3. 1** Sampel Slovin

n = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Persentasi toleransi terhadap *error* pengambilan sampel

Berdasarkan rumus slovin tersebut, peneliti mengambil nilai 10% untuk nilai  $e$  yaitu persentase toleransi standar *error*. Perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{661}{1 + 661 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{661}{1 + 661 \times 0,01}$$

$$n = \frac{661}{1 + 6,61}$$

$$n = \frac{661}{7,61}$$

$$n = 86,85$$

Hasil perhitungan tersebut digenapkan menjadi putera orang. Jadi, sampel dari penelitian ini terhadap mahasiswa di kota Batam sebanyak 87 responden.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis pendekatan penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam penelitiannya. (Sugiyono, 2016:7) mengemukakan penelitian kuantitatif dapat digunakan sebagai cara penelitian berdasarkan filsafat positivisme, dipergunakan agar dapat menganalisis populasi atau sampel, pengumpulan data

mempergunakan alat penelitian, menganalisis data yang memiliki sifat kuantitatif atau statistik, agar mencapai tujuan berupa mengidentifikasi dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan-instrumen formal, standard dan bersifat mengukur. Disebut kuantitatif dikarenakan data dalam penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

### **3.4.2 Sumber Data**

Dalam penelitian yang diteliti jenis data penelitian diterima dari data primer. Dihasilkan langsung dari sumber utama seperti individu atau seseorang dengan cara hasil pengisian kuesioner maka didapatkan data primer tersebut. Data primer yang terdapat pada penelitian yang diteliti berupa jawaban dari kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti kepada responden yang dipilih dan para responden menjawab dari daftar pertanyaan kuesioner yang telah diberi kepada responden tuju yakni mahasiswa dan mahasiswi di kota Batam.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian dikarenakan tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016:224). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan metode mengumpulkan informasi bagi responden dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dianggap efisien dan cocok digunakan bila jumlah

responden cukup banyak dan jangkauan yang luas (Sugiyono, 2016:142). Kuesioner yang dibuat dapat berupa pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk *link website* jika para responden mendapatkan link tersebut dapat langsung terhubung ke pertanyaan atau pernyataan yang telah dibuat dari peneliti.

**Tabel 3. 3** Skala *Likert*

<b>Skala <i>Likert</i></b>	<b>Nilai</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (Sugiyono, 2016:94)

## 2. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2016:145) observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik. Observasi tidak terbatas terhadap orang tetapi juga terhadap obyek-obyek alam yang lain. Dalam penelitian ini mengambil data jumlah mahasiswa dari *website* PDDIKTI serta mengumpulkan fenomena masalah yang dibutuhkan dalam penelitian data seperti yang sudah terlampir diatas.

## 3. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2016:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Peneliti telah memastikan jumlah mahasiswa aktif yang ada di Universitas Universal, Politeknik Negeri Batam dan Universitas Batam.

### **3.6 Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Karena datanya kuantitatif, maka Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2016:243). Peneliti mengolah data dengan menggunakan aplikasi SPSS V26 untuk mendapat hasil penelitian.

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147).

#### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

##### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Uji Validitas dalam penelitian kuantitatif syarat utama pada data hasil penelitian harus valid, reliabel, dan obyektif. Instrument valid dan reliabel adalah syarat wajib agar memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel. Peneliti juga harus mampu mengendalikan objek yang diteliti. Uji validitas memiliki arti yakni

menguji sejauhmana ketepatan atau kebenaran pada suatu instrumen yang dijadikan alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid atau benar maka hasil pengkurangan pun besar kemungkinan akan benar (Sugiyono, 2016:121).

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Rumus 3. 2 Uji Validitas**

Sumber: (Sugiyono, 2016:183)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

X = Variabel *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude*

Y = Variabel *Financial Literacy*

$\sum Y$  = Jumlah Variabel *Financial Literacy*

$\sum X$  = Jumlah Variabel *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude*

n = Banyaknya Sampel/data

Nilai uji dibuktikan menggunakan SPSS dua sisi atau *two tailed* dengan taraf nilai signifikansi 0,05 yang merupakan penilaian asli dari SPSS. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

1. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2016:47) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner ini yang merupakan indikator dari tingkat literasi keuangan mahasiswa di kota Batam. Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan apakah alat penelitian merupakan alat yang teruji dan dapat dipercaya. Hasil penelitian juga dapat menghasilkan tingkat kepercayaan yang tinggi apabila variabel penelitian mempergunakan alat yang handal dan dapat dipercaya. SPSS menyediakan metode untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Kriteria penilaian untuk pengujian reliabilitas adalah :

1. Apabila angka *CronbachAlpha*  $> 0,60\%$  sehingga dapat dikatakan reliabel.
2. Jika nilai *CronbachAlpha*  $< 0,60\%$  maka tidak dapat dikatakan reliabel.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual

mengikuti distribusi normal, sehingga kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Terdapat 2 cara agar dapat mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Peneliti menggunakan analisis grafik yaitu dengan metode *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. (Ghozali, 2016:154).

### **3.6.3.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut (Ghozali, 2016:103) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dilakukan dengan cara menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  serta nilai VIF  $< 10$ , maka terdapat kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi, dan jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $> 10$  maka mengidentifikasi adanya multikolinieritas.

### **3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Ghozali, 2016:134) uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan perbedaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika perbedaan dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Peneliti menggunakan *scatter-plot* untuk menguji heteroskedastisitas.

### 3.6.4 Uji Pengaruh

#### 3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Kuswanto, 2012:172) uji ini digunakan untuk digunakan untuk meramal suatu variabel dependen berdasar dua atau lebih variabel independen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 +$$

**Rumus 3. 3** Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: (Kuswanto, 2012:173)

Keterangan:

$Y = \textit{Financial Literacy}$

$X_1 = \textit{Financial Knowledge}$

$X_2 = \textit{Financial Attitude}$

$b_1, b_2 = \text{Koefisien Regresi}$

#### 3.6.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghozali, 2016:95) koefisien determinasi disimpulkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas sedangkan yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### **3.6.5 Uji Hipotesis**

#### **3.6.5.1 Uji T**

Menurut (Ghozali, 2016:171) Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel terikat secara parsial terhadap variabel bebas. Jika nilai signifikan ( $\alpha$ ) lebih dari 0,05 maka variabel terikat dinyatakan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel bebas. Jika nilai signifikan ( $\alpha$ ) kecil dari 0,05 maka variabel terikat dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel bebas.

#### **3.6.5.2 Uji F**

Menurut (Ghozali, 2016:171) Uji F dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan ( $\alpha$ ) melebihi dari 0,05 maka variabel terikat dinyatakan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel bebas. Dan jika nilai signifikan ( $\alpha$ ) kurang dari 0,05 maka variabel terikat dinyatakan mempunyai pengaruh signifikan pada variabel bebas.

### **3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Ada beberapa yang dipilih peneliti untuk menjadi tempat dari penelitian adalah Universitas Universal, Politeknik Negeri Batam dan Universitas Batam.

#### **3.3.2 Jadwal Penelitian**

Adapun yang menjadi waktu peneliti melakukan penelitian dimulai dari tahun 2021.

